BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pemberian *Reward* (Hadiah) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 di SDI Al-Munawwar Tulungagung

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa kelas 3A di SDI Al-Munawwar Tulungagung. Nilai-nilai yang didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* digunakan sebagai data untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik karena sampel yang diambil kurang dari 30 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Maka peneliti menggunakan uji Wilcoxon untuk menguji hipotesis.

Selanjutnya yaitu melakukan uji Wilcoxon, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis uji Wilcoxon didapat dari Asymp. Sig. (2-tailed) $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hasil analisis data yang telah dipaparkan dalam bahasan sebelumnya, bahwa pemberian *reward* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa memiliki tingkat signifikansi $0,004$ dimana $\text{sig. } 0,004 < 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada pengaruh dari pemberian

reward terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 3A SDI Al-Munawwar Tulungagung.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan selama penelitian, kondisi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar terlihat sangat kondusif yang diwujudkan dengan adanya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Ada persaingan antar siswa untuk menjawab soal dari guru, bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru akan mendapatkan *reward* yang berupa nilai tambahan. Dengan adanya metode pemberian *reward*, siswa sangat aktif dan senang dalam pembelajaran. Siswa merasa senang karena usaha menjawab pertanyaan dari guru mendapatkan nilai tambahan.

Tentunya hal ini sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto yang menyatakan bahwa “*reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. *Reward* merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi para siswa”.¹ Selain itu, juga sesuai dengan pendapat Kompri yaitu dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para siswa. Metode ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Selain motivasi, *reward* juga bertujuan agar seseorang

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 182

menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang telah dicapainya.²

Jadi dapat diketahui bahwa pemberian *reward* dalam proses kegiatan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyah Puspita Sri Wulandari dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018*”, hasil penelitiannya adalah : (1) ada pengaruh signifikansi penerapan pemberian *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung, (2) Adanya pengaruh yang signifikan penerapan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung, (3) Adanya pengaruh yang signifikan penerapan pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung.³

² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 289-290

³ Dyah Puspita Sri Wulandari, *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018*.